

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Prodi PGMI

Program Studi PGMI didirikan di latar belakang dari data Kanwil Depag Provinsi Kal-Sel tahun 2005 Madrasah Ibtidaiyah berjumlah 564 buah, terdiri dari MIN 127 buah dan MIS 427 buah. Sedangkan guru pada MI berjumlah 4.965 orang, yang terdiri dari guru MIN sebanyak 1.604 orang (605 orang guru negeri dan 999 orang guru honorer). Guru MI swasta berjumlah 3.361 orang (264 orang guru negeri dan 3.097 guru honorer, guru-guru tersebut mayoritas belum berijazah strata 1.

Memperhatikan pada situasi dan kondisi tersebut, maka Fakultas Tarbiyah membuka peluang untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) dalam bentuk membuka sebuah jurusan baru, yang secara khusus mendidik guru yang bertugas pada Madrasah Ibtidaiyah (jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah).

a. Visi Program Studi :

Unggul dalam melahirkan Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang profesional, kompetitif dan berakhlak mulia di kawasan Kalimantan pada tahun 2019.

b. Misi Program Studi :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan tenaga pendidik/guru madrasah Ibtidaiyah yang profesional, kompetitif dan berakhlak mulia

- 2) Mengembangkan teori-teori pendidikan islami yang inovatif serta penerapannya untuk menjadi landasan dan pengembangan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah;
- 3) Menyebarluaskan disiplin ilmu-ilmu keguruan, kependidikan Islam, ilmu-ilmu keislaman dan disiplin ilmu pendidikan guru madrasah ibtidaiyah;
- 4) Menyelenggarakan penelitian dalam rangka pendidikan dan pembelajaran, pengembangan khazanah keilmuan serta penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang keilmuan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah;
- 5) Menyelenggarakan layanan pengabdian kepada masyarakat secara profesional dalam rangka ikut serta memecahkan masalah bangsa terutama dalam bidang pendidikan.

c. Kompetensi Program Studi :

- 1) Membina dan mengembangkan mahasiswa untuk menjadi calon guru madrasah ibtidaiyah yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, profesional, kompetitif, dan berwawasan kebangsaan;
- 2) Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan tenaga kependidikan guru madrasah ibtidaiyah yang profesional dan memiliki kompetensi yang tinggi;
- 3) Melaksanakan penelitian dalam bidang kependidikan untuk mendukung pengembangan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah;
- 4) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berhubungan

dengan pemecahan masalah-masalah kependidikan yang terkait dengan darma pendidikan serta darma penelitian;

- 5) Menghasilkan sumber daya manusia terdidik yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan tuntutan masyarakat dan tuntutan profesi keguruan;

d. Data Prodi:

Nama Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Nama Ketua Prog. Studi : Dra Rusdiana Husaini, M.Ag.

Nama Sekr.Prog.Studi: Siti Shalihah, S.Pd.,MS

Alamat : Jln. Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin

Nomor Fax : (0511) 325 4344

Email : pgmiantasari@gmail.com

Laman Web : -

Bidang Ilmu : Guru Kelas di MI

Gelar yang diberikan : Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Nama-nama ketua jurusan prog. Studi:

- 1) Drs. H. Burdjani AS, M.Ag(2007-2009).
- 2) Dr. Hj. Salamah, M. Pd (2009-2012).
- 3) Dra. Rusdiana Husaini, M.Ag (2012- sekarang).

e. Tujuan Prodi:

- 1) Membentuk sarjana pendidikan guru MI yang profesional, kompetitif dan berakhlak mulia;
- 2) Menghasilkan sarjana pendidikan guru MI yang beriman, bertaqwa,

berakhlak mulia, berilmu, profesional, memiliki integritas kepribadian yang mampu berdaya saing dan bekerja sama, dengan religiusitas dan nasionalisme yang tinggi;

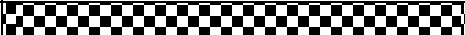
- 3) Menghasilkan sarjana pendidikan guru MI yang memiliki kemampuan dalam merencanakan, mengimplementasikan, melakukan evaluasi dan memecahkan persoalan-persoalan pembelajaran jenjang MI pada khususnya;
- 4) Melahirkan sarjana pendidikan guru MI yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan tuntutan masyarakat dan tuntutan profesi guru MI;
- 5) Menghasilkan temuan penelitian dalam bidang kependidikan untuk mendukung pengembangan disiplin pendidikan guru madrasah ibtidaiyah dan memecahkan masalah-masalah kependidikan.

f. Dosen-Dosen Tetap Jurusan PGMI:

- 1) Dra. Rusdiana Husaini, M.Ag. (Ketua Jur.)
- 2) Siti Shalihah, S.Pd.,MS. (Sek. Jur.)
- 3) Drs. H. Burdjani AS, M.Ag.
- 4) Drs. H. Aswan, M.Pd.
- 5) Dra. Hj. Nurjannah Riane, M.Ag.
- 6) Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd.
- 7) Drs. Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag.
- 8) Drs. Muhammad Yuseran, M.Pd.
- 9) Prof. Dr. H. Abdul Muthalib, M.Ag.
- 10) Dr. Hj. Salamah, M.Pd.

- 11) Dr. Ani Cahyadi, M.Pd.
- 12) Drs. H. Mujiansyah, M.Pd.
- 13) Hj. Mila Hasanah, M.Ag
- 14) Tamjidnoor, S.Ag, M.Pd.I
- 15) Khairunnisa, M.Pd.
- 16) Noor Alfulaila, M.Pd.I.
- 17) Syarifah Salmah, M.Pd.I. lebih jelasnya (Lihat lampiran 13)

Jumlah sks Kurikulum 2014 (minimum untuk kelulusan): 146 sks yang tersusun sebagai berikut:

Jenis Mata Kuliah	Sks	Keterangan
(1)	(2)	(3)
Mata kuliah Wajib	142	Terdiri dari MKDU, MKDK, MKKP
Mata kuliah Pilihan	18	Wajib dipilih 4 sks
Jumlah Total	146	

Tabel 4.1 Struktur kurikulum terbaru hasil revitalisasi kurikulum PGMI tahun 2014, (Lihat lampiran 14)

Adapun mata kuliah bagi mahasiswa PGMI angkatan 2014 tersebut pada semester 3 sekarang ini ialah diantaranya:

1. Pengelolaan pembelajaran,
2. Keterampilan Berbahasa Indonesia,
3. Pembelajaran Bahasa SD/ MI,
4. Konsep dasar IPS SD/ MI,
5. Matematika dasar SD/ MI,
6. Biologi dasar SD/ MI,
7. Perencanaan pembelajaran,

8. Pengembangan kurikulum,
9. Statistik pendidikan,
10. Ilmu tajwid.

B. Penyajian Data

Penulis melakukan 2 kali observasi ke dalam kelas secara langsung, Pertama pada tanggal 02 November 2015 pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran pada PGMI angkatan 2014 kelas D. Pada hari itu, pembelajaran berlangsung dengan diadakan diskusi kelas oleh kelompok empat dengan pembahasan tentang “Tujuan Pembelajaran”. Disana pemateri diskusi tersebut sebelumnya sudah mencari bahan-bahan yang akan didiskusikan mereka dari akses internet terlebih dahulu, yaitu berupa PDF dan bahan-bahan dari google.

Pada waktu diskusi berlangsung, terlihat ada 3 orang yang mengakses internet disaat itu. Disaat sesi tanya jawab, ada 2 orang yang mengakses internet sebelumnya tersebut menambahkan jawaban dari pemateri makalah. Selesai diskusi kelompok, dosen menjelaskan dari jawaban-jawaban mahasiswa diskusi dan selama berjalannya diskusi ternyata dosen sambil mengakses internet karena setelah LCD di colok ke laptop beliau, dengan jelas terlihat internet sedang digunakan. Beliau menampilkan PPT yang diambil beliau dari internet dan setelah itu baru beliau sambil menjelaskan ke mahasiswa nya.

“Menurut dosen pengajar mata kuliah Perencanaan Pembelajaran, Beliau memang menggunakan akses internet setiap kali pertemuan perkuliahan selama diskusi kelompok berlangsung”.¹

¹ Hasil wawancara dengan Dosen Bapak WS. pada tanggal 02 November 2015.

Pada observasi kedua, pada tanggal 04 November 2015 pada mata kuliah Biologi Dasar SD/ MI pada PGMI angkatan 2014 kelas A. Pada hari itu pembahasan mengenai “Taksonomi Tumbuhan tingkat rendah dan tinggi”.

Perkuliahan pada awalnya dimulai dengan tanya jawab seputar pembahasan sebelumnya, yaitu tentang “Virus”. Disana terlihat sebagian besar semuanya membawa buku agar bisa membantu dirinya menjawab apabila diberi pertanyaan oleh dosen dan mereka juga menggunakannya sebagai panduan untuk dirinya pada proses pembelajaran, namun diproses pembelajaran itu ada 4 orang yang membuka akses internet disaat sebelum dimulai tanya jawab dari dosen.

Setelah selesai tanya jawab sebelum memulai pelajaran tadi, baru lah dosen melanjutkan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Dosen menjelaskan pembelajaran pada hari itu dengan menampilkan slide PPT tentang “Taksonomi Tumbuhan tingkat rendah dan tinggi”.

“Menurut dosen pengajar mata kuliah Biologi Dasar SD/ MI, Beliau memang sering menggunakan internet, diluar waktu pembelajaran. Beliau biasanya melakukan dirumah dan terkadang pada waktu luang di waktu kerja. Internet memang bermanfaat sebagai media sumber belajar. Biasanya kalau pengambilan diinternet lebih mengambil ke gambar-gambar nya untuk nanti ditampilkan di saat pembelajaran berlangsung melalui slide power point, tetapi kalau berupa kalimatnya saya mengambil kalimatnya lebih ke buku namun terkadang ada mengambil yang memang asli dari PPT internet”².

1. Akses internet yang sering digunakan oleh Mahasiswa PGMI Angkatan 2014

- a. *Google terjemah*

Jejaring sosial *google* merupakan situs yang sering diakses oleh mahasiswa PGMI angkatan 2014. Melalui situs ini, mahasiswa dapat mencari

² Hasil wawancara dengan Dosen Ibu KH. pada tanggal 04 November 2015.

berbagai macam informasi dan pengetahuan yang mereka cari. Hanya dengan mengetikkan kata yang dicari pada *search engine*, maka akan muncul berbagai macam situs yang memuat kata tersebut. Biasanya, mahasiswa memanfaatkan *google* untuk membantu dalam mencari informasi yang berhubungan dengan tugas mata kuliah mereka. Untuk lebih jelasnya lihatlah contoh pengambilan situs *google* dari mahasiswa. (Lihat lampiran 11).

b. Google translate

Google translate digunakan oleh mahasiswa PGMI angkatan 2014 sebagai andalan ketika mereka sedang kesulitan dalam menerjemahkan antar bahasa. Jadi menurut mahasiswa mereka dulu mereka hanya menggunakan kamus secara manual untuk satu persatu `mencari kata-kata yang ingin diterjemahkan ke bahasa lain, misalnya dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia atau sebaliknya.

c. Yahoo

Yahoo juga merupakan situs yang banyak diakses mahasiswa. Pada umumnya, mahasiswa menggunakan situs ini untuk mengirimkan surat melalui *email*, selain surat juga tugas mata kuliah dikirim melalui *email*. Dalam situs ini juga memuat berbagai macam informasi, mulai dari hiburan, pengetahuan, teknologi dan masih banyak lagi

d. Facebook

Facebook ialah sebuah layanan jejaring sosial yang sering mahasiswa PGMI angkatan 2014 gunakan agar bisa berkomunikasi dengan teman-teman mereka di dunia maya.

e. Youtube

Youtube sering digunakan mahasiswa PGMI angkatan 2014 untuk melihat dan mengambil berbagai video pembelajaran dan juga sering mereka gunakan untuk melihat video-video lucu dan video yang belum pernah mereka lihat di TV sebelumnya.

Adanya keterkaitan situs dengan mata kuliah responden, maka situs tersebut merupakan alternatif sumber belajar bagi mahasiswa. Internet adalah sumber belajar yang saat ini banyak memberikan kemudahan bagi penggunaanya khususnya para mahasiswa. Dengan kehadiran internet sangat membantu mahasiswa khususnya mahasiswa dalam mengakses setiap informasi yang ada, tentunya informasi yang berhubungan dengan mata kuliah yang sedang ditempuh. Kelebihan internet sebagai sumber belajar dibandingkan buku adalah data yang ada selalu di *up date*.

2. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar

Berdasarkan hasil wawancara, ada beberapa hal atau sebab mahasiswa memanfaatkan internet sebagai sumber belajar. Diantaranya ialah sebagai berikut;

a. Tuntutan dari dosen untuk memenuhi tugas mata kuliah

Tugas mata kuliah yang diberikan oleh dosen menjadikan mahasiswa mau tidak mau menggunakan internet. Menurut mahasiswa, internet menyediakan fasilitas informasi yang sangat banyak terutama yang berhubungan dengan mata kuliah mereka.

Dengan internet, mahasiswa sangat terbantu untuk mengakses informasi. Alasan lain yang menjadi faktor pendorong penggunaan internet sebagai sumber belajar adalah mahasiswa enggan mengunjungi perpustakaan yang menyediakan banyak buku dimana di dalam buku tersebut terdapat informasi yang berhubungan

dengan tugas mata kuliah mereka. Mahasiswa lebih senang mengakses internet, karena lebih cepat dan tidak membutuhkan waktu lama untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.

b. Sumber belajar yang ada di internet lebih lengkap

Berbeda dengan buku, internet menyediakan sumber wacana yang lebih lengkap. Buku yang ada hanya menyediakan informasi tertentu sesuai dengan judul buku yang ada. Sedangkan internet menyediakan banyak informasi sebagai sumber belajar sesuai dengan informasi yang dicari. (Lihat lampiran 8.1)

c. Membantu dalam mendapat referensi mata kuliah

Informasi yang ada internet membantu mahasiswa PGMI angkatan 2014 dalam mendapatkan referensi mengenai mata kuliah mereka. Mahasiswa mendapatkan tambahan pengetahuan dengan mengakses internet. Referensi yang mereka dapatkan dapat membantu mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, karena sebelum mengikuti perkuliahan mahasiswa telah mendapatkan informasi yang berkaitan dengan bahan kuliah mereka. Jadi, mahasiswa dapat mengetahui pokok bahasan yang akan dibahas dalam perkuliahan, sehingga mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dengan baik. (Lihat lampiran 8.2)

d. Mempermudah untuk mengerjakan tugas

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa internet sangat membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugas. Dalam internet menyediakan banyak informasi khususnya yang berkaitan dengan tugas mata kuliah mereka. Namun banyak mahasiswa yang menyalahgunakan penggunaan internet dalam membantu pengerjaan tugas mata kuliah.

Sebagian besar mahasiswa hanya mengambil informasi yang berhubungan dengan tugas misalnya, jika mahasiswa mendapat tugas membuat makalah tentang suatu pembahasan tugas mata kuliah, maka mahasiswa akan mencari makalah yang isinya sama dengan tugas mereka, kemudian mahasiswa hanya mengganti data diri yang ada dengan data diri mereka. Seharusnya mahasiswa dapat memanfaatkan informasi yang ada kemudian mengembangkan sendiri sesuai dengan tugas yang diberikan, sehingga informasi yang ada di internet menjadi sumber tambahan dalam membantu menyelesaikan tugas perkuliahan. (Lihat lampiran 8.3)

e. Lebih cepat dalam pencarian informasi

Kecepatan dalam mendapatkan informasi adalah salah satu faktor yang mendukung pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Mahasiswa tidak perlu menghabiskan waktu untuk mencari informasi yang mereka inginkan.

Berbeda dengan sumber informasi yang lain misalnya buku. Mahasiswa memerlukan waktu yang lebih lama untuk mencari informasi yang mereka cari melalui buku, mereka harus pergi ke perpustakaan atau ke toko buku yang ada kemudian mencari buku yang mereka cari lalu meminjamnya jika di perpustakaan atau bahkan membeli di toko buku. Hal tersebut membutuhkan waktu yang tidak sedikit, berbeda dengan internet, mahasiswa cukup mengunjungi warnet atau menggunakan fasilitas hotspot untuk mengakses internet dan hanya tinggal mengetikkan kata yang mereka cari maka akan muncul informasi yang mereka cari dan itu membutuhkan waktu yang singkat dibandingkan harus pergi ke perpustakaan atau membeli ke toko buku. (Lihat lampiran 8.4).

f. Adanya fasilitas *hotspot* di kampus

Adanya fasilitas yang mendukung mahasiswa dalam mengakses internet di kampus adalah fasilitas *hotspot*. Fasilitas ini ditujukan untuk memudahkan mahasiswa dalam mengakses internet. Dalam hal ini mahasiswa yang memiliki *laptop* atau *netbook* dapat memanfaatkan fasilitas yang ada, beda halnya dengan mahasiswa yang belum memiliki *laptop* atau *netbook*, mereka tidak dapat memanfaatkan fasilitas ini untuk mengakses internet. Adapun fasilitas hotspot di kampus IAIN Antasari Banjarmasin ialah, di area sekitar kampus seperti, di PSB, di payung Tarbiyah, di Perpustakaan Tarbiyah maupun Perpustakaan Institut, di lokal kelas PGMI dan lain-lain. (Lihat lampiran 8.5)

g. Berita yang *up to date* (terbarukan)

Pada bagian sebelumnya telah dijelaskan bahwa berita atau informasi yang ada di internet selalu mengalami pembaruan atau selalu *up date*. Pembaruan tersebut sangat membantu dalam mendapatkan informasi yang aktual dan terpercaya. Sehingga apa yang dicari mahasiswa dalam internet merupakan data atau berita terbaru bukan data lama, karena setiap hari pengetahuan selalu berkembang. Hal itulah yang mendukung mahasiswa memanfaatkan internet sebagai sumber belajar. (Lihat lampiran 8.6)

h. Biaya lebih murah

Biaya yang terjangkau merupakan faktor pendukung internet dijadikan sumber belajar. Dikatakan murah karena mahasiswa tidak perlu membayar mahal untuk membeli informasi yang mereka butuhkan. Akan tetapi mereka hanya

cukup membayar biaya dalam mengakses internet. Biaya yang mereka keluarkan setiap mengakses dapat dijangkau oleh uang yang mereka miliki.

3. Metode yang digunakan saat perkuliahan

Berdasarkan hasil penelitian penulis, dosen menggunakan metode dalam perkuliahan yaitu:

a. Metode ceramah

Penerapan metode ceramah merupakan cara mengajar yang paling tradisional dan tidak asing lagi dan telah lama dijalankan dalam sejarah pendidikan. Cara ini terkadang membosankan, maka dalam pelaksanaannya memerlukan keterampilan tertentu, agar penyajiannya tidak membosankan dan dapat menarik perhatian siswa. Namun kita masih mengakui bahwa metode ceramah ini tetap penting dengan tujuan agar mahasiswa mendapatkan informasi tentang suatu pokok atau persoalan tertentu.

Dari penggunaan metode perkuliahan oleh dosen menggunakan media terkadang ada yang menggunakan media internet. Sebagai contoh pada mata kuliah Biologi dasar SD/MI, dosen menggunakan LCD yang biasanya menampilkan *slide power point* setiap kali pertemuan yang berisikan materi yang dimana dari *slide power point* itu dosen mengambil gambar-gambar nya tersebut dari internet yang ditampilkan pada proses perkuliahan berlangsung. Sebagai contoh (Lihat lampiran 10).

Terkadang ada juga dosen menampilkan video yang berhubungan dengan pembelajaran yang dimana video tersebut mengambil dari akses internet yang ditampilkan pada proses perkuliahan berlangsung.

b. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari dosen kepada mahasiswa, tetapi dapat pula dari mahasiswa kepada dosen. Dalam metode tanya jawab, dosen mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan mahasiswa menjawabnya, atau sebaliknya mahasiswa bertanya dosen menjelaskan. Mahasiswa dapat menambah pengetahuannya dari tanya jawab kepada dosen, misalnya dalam presentase perkuliahan terdapat hal yang tidak dapat di jawab oleh kelompok yang bersangkutan maka sebagai pendidik dosen dapat memberikan jalan keluar atas masalah yang ditemukan oleh mahasiswa.

Pada metode tanya jawab disini mahasiswa terkadang menggunakan akses internet biar bisa terbantu dalam proses tanya jawab. Internet sangat bermanfaat dalam hal tanya jawab baik itu dengan dosen maupun ke sesama teman karena lewat internet maka dengan cepat bisa menemukan jawaban yang ingin dicari dan hanya dengan cara menuliskan pertanyaan maka akan timbul jawaban lewat internet tersebut.

c. Metode diskusi

Pada saat berjalannya diskusi kelas, terkadang banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari teman-temannya maupun dari dosen. Maka disaat itulah mereka kebanyakan membuka internet untuk membantu menjawab pertanyaan tersebut karena menurut mereka hanya dengan menuliskan pertanyaan apa yang diinginkan, lewat internet maka setelah itu langsung memunculkan jawaban yang diharapkan oleh mereka.

d. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi digunakan untuk memperlihatkan proses terjadinya suatu peristiwa sesuai materi ajar. Metode demonstrasi dilakukan pada mata kuliah Biologi Dasar pada hari selasa tanggal 27 Oktober 2015 tentang pembahasan “Keanekaragaman Hayati”. Pada awalnya, semua mahasiswa disuruh berkumpul di depan gedung PGMI, setelah itu dosen membagi mahasiswa tersebut menjadi 5 kelompok dan dibagikan 1 lembar kertas tugas yang dimana setiap kelompok sudah ditentukan lokasi tempat-tempatnya buat melihat hewan dan tumbuhan disekitar tempat yang sudah ditentukan. Dosen memberi waktu 30 menit untuk mengerjakan tugas kelompok tersebut. Setelah habis waktu, mahasiswa berkumpul didepan Pasca Sarjana dan dosen membahas tentang penugasan yang mereka kerjakan tersebut. Dosen menjelaskan berupa gambar-gambar dari hewan dan tumbuhan yang sebelumnya sudah dicari lewat internet.

C. Analisis Data

Faktor penghambat dan pendukung percepatan internet

1. Faktor penghambat pemanfaatan internet
 - a. Pengetahuan akses terbatas.
 - b. Butuh waktu untuk akses internet.
 - c. Informasi tidak relevan.
 - d. Banyak beredarnya situs-situs porno.
 - e. Sebagai tempat berjudi via internet.

2. Faktor pendukung pemanfaatan internet
 - a. Tuntutan dari dosen untuk memenuhi tugas mata kuliah.
 - b. Sumber belajar yang ada di internet lebih lengkap.
 - c. Mempermudah untuk mengerjakan tugas.
 - d. Lebih cepat dalam pencarian informasi.
 - e. Sumber pengetahuan lebih lengkap.
 - f. Adanya fasilitas hotspot di kampus.
 - g. Berita yang *up to date*/ baru.
 - h. Biaya lebih murah, dan mudah diakses..

Dengan internet, mahasiswa sangat terbantu untuk mengakses informasi. Alasan lain yang menjadi faktor pendorong penggunaan internet sebagai sumber belajar adalah mahasiswa enggan mengunjungi perpustakaan yang menyediakan banyak buku dimana di dalam buku tersebut terdapat informasi yang berhubungan dengan tugas mata kuliah mereka. Mahasiswa lebih senang mengakses internet, karena lebih cepat dan tidak membutuhkan waktu lama untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Internet juga membantu mahasiswa dalam mendapatkan referensi mengenai mata kuliah mereka. (Lihat lampiran 9.1).

Untuk saat ini, internet merupakan sumber belajar yang mudah dan cepat untuk digunakan. Mahasiswa lebih mudah mendapatkan informasi yang berkaitan dengan tugas tersebut, karena semua orang tidak terkecuali mahasiswa dapat mengakses melalui internet di mana saja dan kapan saja. Berbeda dengan sumber belajar berupa buku, jika mahasiswa tidak memiliki buku, maka mereka akan pergi ke perpustakaan untuk meminjam buku yang berhubungan dengan tugas

mereka. Jika buku tersebut tidak ada, maka mereka harus mencari atau bahkan membeli di toko buku. (Lihat lampiran 9.2).

Kelancaran mahasiswa dalam mengakses internet didukung oleh banyak faktor. Berdasarkan hasil data yang diperoleh menyatakan bahwa banyak faktor yang mendukung mereka dalam mengakses internet seperti adanya tuntutan pencarian tugas mata kuliah serta kebutuhan akan informasi dan pengetahuan baru. Diketahui bahwa semua responden menyatakan internet sangat bermanfaat bagi mereka. (Lihat lampiran 9.3)

Sebagian besar responden mengemukakan bahwa situs yang sering mereka kunjungi atau akses berhubungan dengan mata kuliah responden. Dari hasil wawancara, dapat dilihat bahwa seluruh responden yaitu menyatakan bahwa situs-situs yang mereka akses berhubungan dengan mata kuliah mereka.

Manfaat yang mereka peroleh antara lain: mempermudah pencarian informasi, menambah pengetahuan, berita atau informasi yang disajikan selalu diperbarui, sebagai alat komunikasi dan membantu dalam mengerjakan tugas mata kuliah mereka.